

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah salah satu hal penting yang harus dimiliki setiap orang, karena pendidikan merupakan proses perubahan yang terjadi baik pengetahuan, sikap, dan keterampilan bagi diri sendiri dan masyarakat. Pendidikan juga dijadikan sebagai suatu usaha yang dilakukan untuk mempersiapkan seseorang menghadapi dunia kerja. Peran pendidikan yaitu untuk membentuk manusia yang lebih berkualitas seperti yang dijelaskan pada undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan nasional seperti berikut:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Untuk mewujudkan proses pembelajaran yang efektif dan mengembangkan potensinya, peserta didik dapat mendapatkan informasi pembelajaran dari berbagai sumber seperti buku pelajaran, modul, ataupun melalui internet. Internet dapat digunakan kapan saja dan dimana saja sehingga dapat memudahkan para peserta didik dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hal ini, maka pendidikan yang diberikan kepada peserta didik merupakan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pendidikan

Teknologi pembelajaran dalam dunia pendidikan mempunyai manfaat yang dapat merubah sistem pembelajaran yang sudah konvensional atau tradisional, maka dari itu dimasa sekarang guru tidak hanya menjelaskan materi di depan kelas. Maka dari itu dimasa saat ini interaksi antara guru dan peserta didik sudah menggunakan pola yang modern dimana menggunakan

media teknologi dan informasi. Salah satunya media yang sering digunakan adalah media komputer serta jaringan internetnya sudah menjadi hal yang wajib dalam menjalankan pembelajaran jarak jauh yang beberapa waktu ini sudah dilakukan. Pembelajaran menggunakan teknologi informasi di berbagai sekolah menggunakan media yang berbeda beda, salah satunya menggunakan akses *e-learning* atau *google class room*. Penggunaan teknologi tersebut menjadi salah satu cara belajar yang diterapkan dimasa sekarang.

Proses pembelajaran yang efektif menjadi kunci utama dalam memastikan bahwa pengetahuan dan keterampilan yang diajarkan dapat diterima dan dipahami dengan baik oleh peserta didik. Dalam era digital seperti sekarang ini, media pembelajaran telah berkembang pesat dan memberikan berbagai kemungkinan baru dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Dalam era digital dan informasi seperti saat ini, teknologi telah menjadi bagian tak terpisahkan dari proses pembelajaran. Salah satu teknologi yang berkembang pesat dan memiliki potensi besar dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran adalah media pembelajaran audio visual. Media ini menggabungkan elemen suara, gambar, dan teks untuk menyampaikan informasi secara lebih menarik dan interaktif. Dengan kemampuannya untuk menggambarkan konsep-konsep yang sulit dengan cara yang lebih visual dan memikat, media audio visual diharapkan dapat meningkatkan minat belajar serta pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.

Media audio visual adalah penggabungan antara media audio dan media visual . Penyampaian materi ajar dengan menggunakan media audio visual bisa berupa pesan verbal maupun non-verbal yang dapat ditangkap oleh peserta didik dengan indra penglihatan maupun pendengarannya. Pembelajaran dengan media audiovisual akan lebih mudah pahami oleh

peserta didik, karena memiliki karakteristik yang lebih lengkap dibandingkan dengan media audio maupun media visual saja. .

Menurut Hayati dan Harianto, (2017, hal. 160) “Media pembelajaran audio visual adalah media perantara yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran sehingga membangun kondisi yang dapat membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap yang dipergunakan untuk membantu tercapainya tujuan belajar.” Guru dapat menyampaikan pesan, pemikiran, maupun materi pembelajaran melalui media audio visual . karena media audiovisual dapat menggantikan peran guru dalam proses pembelajaran. penyampaian materi pembelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan media audio visual, dan guru hanya sebagai fasilitator saja seperti yang kurikulum 2013 yang sedang diterapkan dan sebagai alat pada covid.

Salah satu media pembelajaran audio visual yang bisa digunakan sebagai fasilitas pembelajaran adalah Youtube. Octaviani *et al.*, (2019, hlm. 175) menjelaskan “Youtube adalah salah satu media sosial berbasis video telah menjadi media yang paling populer untuk mengunduh atau mengunggah video”. Para pengguna dapat memuat, menonton dan berbagi video klip secara gratis Youtube menjadi media sosial yang paling banyak digunakan dan paling sering dikunjungi oleh para pengguna internet yang ada di Indonesia. Hootsuite We Are Social pada Januari 2021 dan Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia pada tahun 2019 melakukan survei mengenai akses internet .

Berdasarkan analisa yang dilakukan oleh Hootsuite We Are Social (Hootsuite, 2021) Youtube merupakan platform media sosial yang paling banyak digunakan dengan persentase 93,8% kemudian disusul oleh whatsapp dengan persentase 87,7%. hal ini sejalan dengan data statistic dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII, 2020) yang menyatakan bahwa 61% orang menyatakan sering menonton youtube dan

34,9% lainnya menyatakan hanya sesekali menonton youtube. Youtube memuat banyak online video yang didalamnya terdapat berbagai macam konten video salah satunya konten mengenai pendidikan dan pembelajaran, sehingga video tersebut dapat dilihat dan diakses oleh siapapun dan dimanapun tetapi harus ada akses ke internet.

Melalui konten pendidikan pada youtube guru dapat memanfaatkannya untuk menjelaskan materi kepada peserta didik dengan menampilkan video tentang materi pembelajaran yang akan diajarkan sehingga suasana belajar menjadi lebih inovatif, kreatif, menarik, dan tidak monoton. Utami and Zanah, (2021, hlm. 79) mengatakan “Penggunaan youtube sebagai media pembelajaran dapat menjadi solusi yang sangat potensial untuk mengatasi keterbatasan informasi yang menyebabkan peserta didik banyak yang kurang paham tentang materi yang diajarkan”. Dengan youtube, peserta didik dapat mempelajari hingga mencari banyak hal tentang penjelasan yang lebih rinci dari suatu materi secara mandiri. Contohnya pada pembelajaran ekonomi atau biologi, peserta didik dapat mengetahui lebih jelas mengenai alur perhitungan akuntansi dari suatu materi atau mengetahui lebih jelas mengenai bagian bagian tubuh pada manusia, maka ia dapat mencari dan menonton lebih banyak video mengenai pembelajaran secara gratis yang diupload oleh masyarakat secara luas. . Oleh karena itu pendidik harus bisa memanfaatkan sumber teknologi dan informasi yang berkembang didalam kehidupan kedalam pembelajaran agar menciptakan efektivitas dalam pembelajarn.

Efektivitas dalam pembelajaran itu sangat penting, karena dapat mempengaruhi proses belajar mengajar dan juga hasil belajar yang akan diperoleh siswa. Menurut Miarso dalam Rohmawati (2015, hlm 16) mengatakan “efektivitas pembelajaran adalah salah satu standart mutu pendidikan dan sering kali diukur dengan tercapainya tujuan, atau dapat juga diartikan sebagai ketetapan dalam mengelola sesuatu situasi”. Efektivitas Pembelajaran juga bisa dilihat dari aktivitas peserta didik didalam

pembelajaran, penguasaan konsep, dan juga respon siswa terhadap pembelajaran.

Dengan media audio visual, maka peserta didik akan cepat memahami dan mengerti tentang materi yang diajarkan. Dengan alat bantu Media Audio Video, maka akan mampu dalam merangsang daya pikir yang bersifat kreatif dan kritis bagi peserta didik sehingga akan memberikan suatu umpan balik antara guru dan peserta didik. Sehingga berbagai macam masalah dan kesenjangan yang terjadi dapat diminimalisasi dan peserta didik pun akan lebih efektif dalam melakukan pembelajaran. Pada saat magang kependidikan III dimana pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode ceramah terlihat peserta didik umumnya hanya duduk pasif dan mendengarkan apa yang disampaikan oleh. Kurangnya interaksi dan keterlibatan aktif dari siswa sering kali menyebabkan mereka menjadi bosan atau kehilangan fokus selama proses pembelajaran. Selain menggunakan metode ceramah berdasarkan pengalaman pada saat magang kependidikan III kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru kepada peserta didik melalui *Youtube*, guru memberikan *link* video *Youtube* memalui *Whatsapp Group*, yang mana menimbulkan kondisi pembelajaran yang cukup efektif namun ada beberapa peserta didik tidak membuka video pembelajaran yang di berikan oleh guru. Setelah pembelajaran melalui *Youtube* selesai pertemuan selanjutnya guru memberikan tugas harian untuk mengukur hasil belajar peserta didik dari materi yang sudah disampaikan oleh guru di beberapa pertemuan tersebut dimana dapat dilihat data hasil belajar yang diambil dari data hasil ulangan para peserta didik.

Menurut wawancara yang telah dilakukan peneliti berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti pada saat sedang melaksanakan magang kependidikan, dapat ditarik kesimpulan bahwa peserta didik pada saat pembelajaran menggunakan *Youtube* terlihat cukup baik, tetapi disisi lain masih ada hal yang harus ditingkatkan dalam pembelajaran menggunakan media pembelajaran audio visual berbasis *youtube*. Meskipun audio visual dapat menampilkan informasi dengan jelas, sering kali tidak ada

interaksi langsung antara siswa dan pengajar. Keterbatasan ini dapat mengurangi tingkat keterlibatan dan pemahaman siswa. Selain itu setiap siswa memiliki gaya pembelajaran yang berbeda. Bagi beberapa siswa, media audio visual mungkin tidak cocok sebagai metode pembelajaran utama, sehingga dapat mengurangi efektivitasnya. Mengacu pada hasil wawancara bersama guru di sekolah, peneliti dapat melakukan survey kepada peserta didik terkait dengan pembelajaran menggunakan media pembelajaran audio visual berbasis youtube dimana dari hasil penelitian yang didapat nanti dapat memperlihatkan apakah terdapat pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas belajar peserta didik setelah melakukan pembelajaran menggunakan media pembelajaran audio visual berbasis youtube

Berdasarkan keseluruhan paparan di atas terkait dengan fenomena dan permasalahan yang ada, peneliti tertarik untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media pembelajaran audio visual melalui aplikasi youtube terhadap hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul “Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Youtube Terhadap Efektifitas Belajar (Survey Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS Di SMA Sumatra 40 Bandung semester ganjil tahun ajaran 2023-2024)”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana dipaparkan di atas, dapat diidentifikasi berbagai permasalahan terkait dengan hasil belajar siswa kelas X IPS di SMA Sumatra 40 Bandung. Permasalahan tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran yang kurang efektif.
2. Efektifitas Pembelajaran peserta didik rendah
3. Metode Belajar Era digital
4. Respon dan perhatian siswa terhadap materi pembelajaran belum optimal

## **C. Batasan Masalah**

Karena keterbatasan beberapa hal penulis membatasi masalah yang akan diteliti, yaitu :

- 1) Pembelajaran menggunakan audio visual berbasis Youtube.
- 2) Melihat pengaruh pada efektifitas pembelajaran.
- 3) Subjek penelitian peserta didik kelas XI IPS SMA Sumatra 40 Bandung.
- 4) Penelitian dilakukan pada mata pelajaran ekonomi

#### **D. Rumusan Masalah**

Untuk memudahkan penelitian diperlukan rumusan masalah yang jelas. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Bagaimana media pembelajaran audio visual berbasis youtube pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS SMA Sumatra 40 Bandung?
2. Bagaimana efektifitas pembelajaran peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS SMA Sumatra 40 Bandung?
3. Seberapa besar pengaruh media pembelajaran audio visual berbasis youtube terhadap efektifitas pembelajaran peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS SMA Sumatra 40 Bandung?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian diatas adalah untuk dapat mengetahui apakah ada pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Youtube Terhadap Efektifitas pembelajaran Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi. Sedangkan secara khusus, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui media pembelajaran audio visual berbasis youtube pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS SMA Sumatra 40 Bandung
- 2) Untuk mengetahui efektifitas pembelajaran peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS SMA Sumatra 40 Bandung
- 3) Untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran audio visual berbasis youtube terhadap efektifitas pembelajaran peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS SMA Sumatra 40 Bandung.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Dari segi ilmiah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan khususnya tentang Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Youtube Terhadap Efektifitas pembelajaran Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi.
- b. Untuk memberikan sumbangan pengetahuan dalam ilmu pendidikan.
- c. Dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya yang sejenis.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi Penulis, penelitian ini bermanfaat dalam menambah wawasan ilmu pengetahuan khususnya tentang pengaruh teknik Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Youtube Terhadap Efektifitas pembelajaran Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi
- b. Bagi Pembaca, hasil penelitian ini dapat memberi manfaat sebagai media informasi terkait dengan konsep keilmuan tentang Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Youtube Terhadap Efektifitas pembelajaran Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi.

## **G. Definisi Operasional**

Untuk memperjelas beberapa istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini, maka penulis menguraikan sebagai berikut:

### **1. Pengaruh**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, “Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dan sesuatu (orang,benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.

### **2. Media Pembelajaran**

Menurut (Dwijayani, 2019, hlm. 171) Media pembelajaran adalah adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar sehingga makna pesan yang disampaikan menjadi lebih jelas dan tujuan pendidikan atau pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien.

### 3. Audio Visual

(Sulfemi, 2019, hlm. 14) mengatakan Media Audio visual merupakan sebuah alat bantu audio visual yang berarti bahan atau alat yang dipergunakan dalam situasi belajar untuk membantu tulisan dan kata yang diucapkan dalam menularkan pengetahuan, sikap, dan ide.

### 4. Youtube

Youtube adalah salah satu media sosial berbasis video telah menjadi media yang paling populer untuk mengunduh atau mengunggah video. Para pengguna dapat memuat, menonton dan berbagi video klip secara gratis (Octaviani *et al.*, 2019, hlm. 175)

### 5. Efektifitas Pembelajaran

Miarso dalam Rohmawati (2015, hlm 16) mengatakan “efektivitas pembelajaran adalah salah satu standart mutu pendidikan dan sering kali diukur dengan tercapainya tujuan, atau dapat juga diartikan sebagai ketetapan dalam mengelola sesuatu situasi”. Efektivitas Pembelajaran juga bisa dilihat dari aktivitas peserta didik didalam pembelajaran, penguasaan konsep, dan juga respon siswa terhadap pembelajaran.

## H. SISTEMATIKA SKRIPSI

Menurut Buku Panduan Karya Tulis Ilmiah FKIP Unpas Bandung (Unpas, 2021) sistematika skripsi yang digunakan adalah sebagai berikut:

### 1. BAB I PENDAHULUAN

Dalam buku panduan penulisan KTI FKIP UNPAS (2021, hlm. 37) bahwa:

“pendahuluan disini bermaksud untuk menghantarkan pembaca ke pembahasan suatu masalah. Nilai dari bagian pendahuluan adalah pernyataan tentang masalah penelitian. Sebuah penelitian dilaksanakan dikarenakan terdapat masalah yang perlu dikaji lebih dalam. Dengan adanya bagian pendaluan ini pembaca dapat memahami pokok-pokok isi dari skripsi secara ilmiah”.

### 2. KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Dalam buku panduan penulisan KTI FKIP UNPAS (2021, hlm. 39) menjelaskan tentang kajian teori dan kerangka pemikiran sebagai berikut:

“Kajian teori berisi deskripsi teoritis yang memfokuskan kepada hasil kajian atas teori, konsep, kebijakan, dan peraturan yang ditunjang oleh hasil penelitian terdahulu yang sesuai dengan masalah penelitian. Melalui kajian teori peneliti merumuskan definisi konsep. Kajian teori dilanjutkan dengan perumusan kerangka pemikiran yang menjelaskan keterkaitan dari variabel-variabel yang terlibat dalam penelitian”.

### 3. BAB III METODE PENELITIAN

Dalam buku panduan penulisan KTI FKIP UNPAS (2021, hlm, 41) bahwa “Bab ini menjelaskan secara sistematis dan terperinci langkah-langkah dan cara yang digunakan dalam menjawab permasalahan dan memperoleh simpulan., berisi hal-hal mengenai metode penelitian, desain penelitian, subjek dan objek penelitian, pengumpulan data dan instrument penelitian, teknik analisis data serta prosedur penelitian”.

### 4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam buku panduan penulisan KTI FKIP UNPAS (2021, hlm. 45) menjelaskan, “Bab ini menyampaikan dua hal utama, yakni (1) temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian dan (2) pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan”.

### 5. BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Menurut buku panduan penulisan KTI FKIP UNPAS (2021, hlm. 47) “Bab ini menyajikan simpulan terhadap hasil analisis temuan dari penelitian yang dilakukan dan saran penulis sebagai bentuk pemaknaan terhadap hasil analisis temuan serta bentuk rekomentasi kepada para pembuat kebijakan, pengguna atau kepada peneliti berikutnya”.